

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Perbankan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi disuatu negara, serta dipandang sebagai inti dari sistem perekonomian di setiap negara dimana arus ekonomi dan keuangan mengalir di dalamnya. Pada saat ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing serta dapat bertahan dalam situasi krisis.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Bank harus dapat menjaga profitabilitasnya agar tetap stabil atau bahkan meningkat supaya bank dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham, menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di bank serta meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank.

Pada dasarnya kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup, sehingga dengan adanya kecukupan modal pada bank nantinya dapat meminimalisir tingkat risiko yang kemungkinan akan dihadapi oleh bank. Selain itu dengan adanya modal yang cukup bank dapat memenuhi biaya yang diperlukan dalam menunjang kegiatan operasionalnya yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitasnya. Dalam kegiatannya selain menggunakan modal sendiri, bank juga menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat luas. Modal yang dihimpun dari masyarakat atau dana dari pihak ketiga tersebut berasal dari giro, deposito dan tabungan masyarakat. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga, maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank.

Dalam pengalokasian kreditnya, bank rentan terhadap risiko. Risiko bisnis yang memungkinkan terjadi di bank yaitu adanya risiko kredit macet. Salah satu

tugas bank diantaranya memberikan kredit kepada masyarakat, namun tidak dapat dipastikan dalam pengembalian kreditnya akan berjalan dengan lancar. Apabila suatu bank mempunyai tingkat kredit bermasalah yang tinggi maka akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan yang dapat berdampak pada penurunan profitabilitasnya.

Berikut tabel perkembangan Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Risiko Bisnis dan Profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015:

Tabel 1. Data CAR, DPK, NPL dan ROA
Pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BANK	TAHUN	CAR (%)	N/T	DPK (Rp)	N/T	NPL (%)	N/T	ROA (%)	N/T
ARTOS	2013	21,62		395.495		1,60		0,58	
	2014	16,48		586.996	191.501	3,66		0,25	(0,33)
	2015	19,16	2,68	563.442		2,32	(1,34)	0,01	(0,24)
BCA	2013	15,7		409.486		0,4		3,8	3,79
	2014	16,9		447.906		0,6	0,2	3,9	0,1
	2015	18,7	1,8	473.666	25.76	0,7		3,8	(0,1)
CIMB	2013	15,36		163.737		2,23		2,76	
	2014	15,58	0,22	174.723	10.986	3,90		1,44	(1,32)
	2015	16,28	0,7	178.533	3.810	3,74	(0,16)	0,24	(1,22)
CAPITAL	2013	20,13		5.893.147		0,37		1,59	
	2014	16,43		8.112.281	2.219.134	0,34	(0,03)	1,33	(0,26)
	2015	17,7	1,27	10.819.859	2.707.578	0,79		1,10	(0,23)
DINAR	2013	44,02		559.202		0,79		1,46	
	2014	31,06		1.204.318	645.116	0,68		0,32	(1,14)
	2015	30,50	(0,56)	1.470.891		0,74	0,06	1,00	0,68

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai CAR pada Bank Artos dan Bank BCA pada tahun 2014-2015 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 2,68% dan 1,8%. Namun kenaikan nilai CAR tersebut tidak diikuti dengan kenaikan ROA, di tahun 2014-2015 ROA pada Bank Artos dan Bank BCA masing-masing mengalami penurunan sebesar 0,24% dan 0,1%. Pada bank CIMB juga terlihat bahwa nilai CAR mengalami kenaikan disetiap tahunnya dari tahun 2013-2015. Pada tahun 2013-2014 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,22% dan di tahun 2014-2015 CAR mengalami kenaikan sebesar 0,7%. Namun kenaikan CAR pada bank CIMB tidak di ikuti dengan kenaikan ROA. Sejak tahun 2013-2015 yang terjadi ROA pada bank CIMB mengalami penurunan. Di tahun 2013-2014 ROA mengalami penurunan sebesar 1,32% dan di tahun 2014-2015

ROA mengalami penurunan sebesar 1,22%. Pada bank CAPITAL di tahun 2014-2015 juga mengalami kenaikan CAR yaitu sebesar 1,27% dan kenaikan CAR tersebut juga tidak diikuti oleh kenaikan ROA. Pada tahun 2014-2015 yang terjadi pada bank CAPITAL ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 0,23%. Sedangkan pada bank DINAR di tahun 2014-2015 mengalami penurunan CAR sebesar 0,56% tetapi yang terjadi ROA pada bank DINAR ditahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 0,68%.

Pada Bank Artos di tahun 2013-2014 dan Bank BCA di tahun 2014-2015 mengalami kenaikan DPK masing-masing sebesar Rp 191.501 dan Rp 25.76. Namun kenaikan DPK pada Bank Artos dan Bank BCA tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Ditahun 2013-2014 ROA pada Bank Artos mengalami penurunan sebesar 0,33% dan ROA pada Bank BCA ditahun 2014-2015 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,1%. Pada bank CIMB dan bank CAPITAL di tahun 2013-2015 DPK juga mengalami kenaikan. Pada bank CIMB di tahun 2013-2014 DPK mengalami kenaikan sebesar Rp.10.986 dan di tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.810. Sedangkan pada bank CAPITAL di tahun 2013-2014 DPK mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.219.134. dan di tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.707.578. namun kenaikan DPK pada bank CIMB dan bank CAPITAL tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Di tahun 2013-2015 ROA pada bank tersebut mengalami penurunan. Pada bank CIMB di tahun 2013-2014 ROA mengalami penurunan sebesar 1,32% dan di tahun 2014-2015 ROA juga mengalami penurunan yaitu sebesar 1,22%. Pada bank CAPITAL ditahun 2013-2014 ROA mengalami penurunan sebesar 0,26% dan di tahun 2014-2015 ROA mengalami penurunan juga sebesar 0,23%. Sedangkan pada bank DINAR di tahun 2013-2014 mengalami kenaikan DPK sebesar Rp. 645.116, namun kenaikan DPK tersebut tidak di ikuti oleh kenaikan ROA. Di tahun 2013-2014 ROA yang terjadi pada bank DINAR mengalami penurunan yaitu sebesar 1,14%.

NPL pada Bank Artos di tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 1,34% namun ROA pada Bank Artos di tahun 2014-2015 juga ikut mengalami penurunan yaitu sebesar 0,24%. Pada Bank BCA di tahun 2013-2014 mengalami kenaikan NPL yaitu sebesar 0,2%. Namun kenaikan NPL tersebut diikuti dengan

kenaikan ROA yaitu sebesar 0,1%. Pada bank CIMB di tahun 2014-2015 mengalami penurunan NPL sebesar 0,16% namun yang terjadi ROA pada bank CIMB di tahun 2014-2015 juga ikut mengalami penurunan yaitu sebesar 1,22%. Pada bank CAPITAL di tahun 2013-2014 juga mengalami penurunan NPL yaitu sebesar 0,03%, namun yang terjadi ROA pada tahun 2013-2014 juga ikut mengalami penurunan yaitu sebesar 0,23%. Dan pada bank DINAR di tahun 2014-2015 mengalami kenaikan NPL sebesar 0,06%, namun ROA pada bank DINAR di tahun 2014-2015 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,68%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh A.A. Yogi Prasanjaya dan I wayan Ramantha (2013) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Yunia Putri Lukitasari dan Andi Kartika (2014) menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. I Putu Agus Atmaja dan I Ketut Sujana (2014) menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukitasari dan Andi Kartika (2014) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Wantera dan Mertha (2015) menyatakan bahwa DPK dan NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena dan gap research seperti yang dijelaskan di atas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Tingkat Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Tingkat Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.
- b. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank.
- c. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap profitabilitas Bank.

I.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas bank.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank.
- c. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap profitabilitas bank.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang mendalam tentang profitabilitas.

- 2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan perbankan guna untuk dapat meningkatkan profitabilitas yang maksimal.

- 3) Bagi Civitas Akademik

Dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis pada waktu yang akan mendatang dan dapat dijadikan sumber bacaan yang dapat menambah wacana baru sebagai sumber pustakan.